

**Efektifitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Dan
Powerpoint Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri
Tentang Anemia Di SMAN 11 Banda Aceh**
*The Effectiveness Of Counseling Using Returns And Powerpoint Media On
Increasing Adolescent Knowledge About Anemia At SMAN 11 Banda Aceh*

Siti Aisyah^{1*}, Andriani²

¹ Proram Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Keperawatan Politeknik
Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: aiesiti15@gmail.com

² Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia

*Email: aiesiti15@gmail.com

<i>Received date:</i> 13 January 2023	<i>Revised date:</i> 18 February 2023	<i>Accepted date:</i> 28 February 2-23
--	--	---

Abstrak

Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjura yang ada hubungannya dengan kesehatan. Daya tarik penyuluhan sangat tergantung pada media yang digunakan, seperti power point dan lembar balik, kedua jenis media ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, karena dapat berisi ilustrasi-ilustrasi yang berkaitan dengan isi pesan yang akan disampaikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas penyuluhan tentang anemia dengan menggunakan media lembar balik dan power point terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental, dilakukan secara One Pretest dan Posttest. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh siswi kelas XI-3 (30 orang) dan XI-4 (30 orang). Analisa data menggunakan Uji T dependen dan Uji T Independen. Setelah dilakukan uji statistik diperoleh nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sebelum menggunakan media lembar balik yaitu 20,2, dan nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sesudah menggunakan media lembar balik yaitu 24,2. Sedangkan nilai rata – rata pengetahuan tentang anemia sebelum menggunakan media power point yaitu 19,5 dan nilai rata – rata pengetahuan tentang anemia sesudah menggunakan media power point yaitu 27,3. Terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik, dengan nilai $p = 0,009$. Serta terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media power point, dengan nilai $p = 0,003$.

Kata Kunci : Lembar Balik, Power Point, Pengetahuan, Remaja, Anemia

Abstract

Counseling is one of the health promotion activities carried out by spreading messages, so that people are not only aware, know and understand, but are also willing and able to do something related to health. Media counseling can be done using flipcharts or power point media. A flipchart is a prop that resembles a picture album. Power point is software that contains educational material in pictures and narration so that it is easier to understand. To determine the effectiveness of counseling about anemia by using flipcharts to increase the knowledge of class XI young women at SMAN 11 Banda Aceh. Quasi-experimental design using quantitative research. Conducted by pretest posttest, at SMAN 11 Banda Aceh, Blang Cut Village, Lueng Bata District, Banda Aceh City. The time for the research was conducted in May 2023. The research sample used total sampling, namely the entire population of students in class XI-3 (30 people) and XI- 4 (30 people) at SMAN 11 Banda Aceh. Data analysis used statistical tests, namely the dependent T-test and the independent T-test. After statistical tests, the average knowledge about anemia before using flipchart media was 20.2 and the average knowledge about anemia after using flipchart media was 24.2. While the average knowledge about anemia before using power point media is 19.5 and the



average knowledge about anemia after using power point media is 27.3. There is a difference between knowledge before and after being given counseling using flipchart media, with a value of $p = 0.009$. And there is a difference between knowledge before and after being given counseling using power point media, with a value of $p = 0.003$

Keywords : *Turnsheet Media, Power Point Media, Adolescent Knowledge about Anemia*

PENDAHULUAN

Saat ini anemia merupakan masalah gizi yang dihadapi oleh remaja Indonesia khususnya remaja putri, sebab anemia lebih banyak dialami dikalangan remaja putri dibandingkan laki laki . Anemia sekarang ini termasuk ke dalam salah satu masalah kesehatan yang berhubungan dengan masalah nutrisi yaitu kekurangan gizi mikronutrien. Pencegahan yang dapat dilakukan pada anemia antara lain mengkonsumsi bahan makanan sumber utama zat besi seperti daging, dan sayuran yang berwarna hijau sesuai kebutuhan, melakukan tes laboratorium untuk mengetahui kualitas sel darah merah (Hemoglobin), harus diyakinkan bahwa masukan zat gizi yang kurang dari yang dibutuhkan akan berakibat buruk bagi pertumbuhan dan kesehatan, istirahat yang teratur dan menggunakan kebiasaan hidup yang sehat.¹

Remaja Putri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita anemi. hal ini berkaitan dengan kondisi remaja putri itu sendiri yang mengalami haid (menstruasi). Saat remaja mulai mengalami menstruasi di masa puber. Dalam fase itu zat gizi seperti zat besi, vitamin A dan kalsium sangat diperlukan. Akibat menstruasi pada remaja putri akan mengalami kehilangan zat besi hingga dua kali jumlah yang dikeluarkan remaja putra. Karena itu

kebutuhan zat besi remaja putri adalah tiga kali lebih besar dari remaja putra untuk mengembalikan kondisi tubuhnya ke keadaan semula untuk mengganti darah yang keluar pada saat menstruasi.²

Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjura yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan juga merupakan gabungan dari berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat atau bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan.²

Media promosi kesehatan yang baik dapat mendukung efektifitas penyampaian pesan dan pendidikan kepada sasaran, hal ini didukung dengan penelitian yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan yang baik menjadi solusi atas permasalahan dan menjadi pesan yang dapat dipahami serta dilaksanakan oleh masyarakat,



selanjutnya pada masyarakat dalam bidang kesehatan.³

Secara garis besar, menurut Notoadmotjo (2005) mengatakan bahwa ada tiga jenis media promosi kesehatan, yaitu: media cetak, media electronic, dan media luar ruangan.⁴ Jenis Jenis media cetak menurut Jatmika 2019, diantaranya booklet, leaflet, flyer (Lembar balik) dan poster, namun masing masing media promosi kesehatan tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Media tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang pada akhirnya dapat pengubah perilaku sasaran.⁵

Menurut Maulana (2009) Penggunaan lembar balik menurut pandangan peneliti sejalan dengan strategi global promosi kesehatan WHO (1984), yakni advokasi kesehatan, bina suasana, gerakan masyarakat. Pertimbangan pertimbangan tersebut yang menjadikan lembar balik banyak dipilih oleh tenaga kesehatan sebagai media promosi kesehatan. Lembar balik banyak digunakan sebagai media promosi kesehatan dalam permasalahan kesehatan seperti permasalahan gizi (penanganan stunting, penanganan anemia pada remaja putrid serta pemberian makanan pada bayi dan anak dan edukasi ASI eksklusif.⁶

Selain media Lembar balik, menurut Istiningsih (2012), power point adalah media yang digunakan untuk menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran. Media power point merupakan media yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang

efektif, professional, dan mudah menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.⁷

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dimana bentuk desain yang dipakai adalah *two group pre test* dan *post test* untuk mengetahui efektifitas penggunaan media lembar balik dan power point terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMAN 11 Banda Aceh sebelum dan sesudah penyuluhan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 bertempat di SMAN 11 Banda Aceh Desa Blang Cut Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI-3 dan XI-4 SMAN 11 Banda Aceh yang berjumlah 60 orang. Populasi ini dianggap sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh penelitian karena memiliki waktu dan jadwal yang fleksibel pada saat penelitian ini berlangsung.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Dari penelitian ini maka seluruh populasi siswi kelas XI-3 dan XI-4 di SMAN 11 Banda Aceh yang berjumlah 60 orang, dimana 30 orang menggunakan media lembar balik dan 30 orang menggunakan media power point.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei 2023 di SMAN 11 Banda Aceh Desa Blang cut Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh tentang efektifitas penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik dan powerpoint terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia, diantaranya:

Media Power

Point :

Sebelum penyuluh	3	16	22	19.	1.17
	0			5	9

an

Sesudah penyuluh	3	24	30	27.	1.64
	0			3	7

an

Media Lembar

Balik :

Sebelum penyuluhan	3	17	23	20.	1.62
	0			2	7

Sesudah penyuluhan	3	21	27	24.	1.65
	0			2	4

n

Tabel 1. Karakteristik Responden

Umur	Power Point		Lembar Balik	
	n	%	n	%
16 tahun	20	66,7	9	30,0
17 Tahun	10	33,3	19	63,3
18 Tahun	0	0.0	2	6,7
Total	30	100,0	30	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (66,7%) responden yang diberikan penyuluhan dengan alat bantu power point berusia 16 tahun dan sebagian besar (63,3%) responden yang diberikan penyuluhan dengan lembar balik serusia 17 tahun.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata pengetahuan tentang anemia sebelum menggunakan media power point yaitu 19.5 dengan deviasi sebesar 1.179 dan nilai rata – rata pengetahuan tentang anemia sesudah menggunakan media power point yaitu 27.3 dengan deviasi sebesar 1.647. Sedangkan nilai rata – rata pengetahuan tentang anemia sebelum menggunakan media lembar balik yaitu 20.2 dengan deviasi sebesar 1.627 dan nilai rata – rata pengetahuan tentang anemia sesudah menggunakan media lembar balik yaitu 24.2 dengan deviasi sebesar 1.654.

Varibel	Mean	SD	Rerata ± SD	CI 95%	Nilai p
Media Power Point					
Sebelum penyuluhan	19.500	1.79	7.833 ± 0.647	8.075	0,003*
Sesudah penyuluhan	27.333	1.64	7.591		
Media Lembar Balik					
Sebelum penyuluhan	20.200	1.627	4.033 ± 0,182	4.102	0,009*
Sesudah penyuluhan	24.233	1.654	3.965		

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan menggunakan media Power Point dan Lembar Balik

Variabel Penelitian	n	Nilai		Mean	Sdt
		Mi	Ma		
		n	x		

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel dibawah hasil uji normalitas dengan Sharpiro – Wilk.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Pengetahuan tentang Anemia Sebelum dan Sesudah

Tabel 4. Perbandingan penyuluhan menggunakan media power point dan lembar balik terhadap pengetahuan tentang anemia



Variabel penelitian	t	Nilai p
Pengetahuan (sebelum)	0.962	0,059
Pengetahuan (sesudah)	0,969	0,136

Hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media power point rata – rata skor pengetahuan setelah penyuluhan yaitu 27.333 dengan standar deviasi 1,64. Secara statistik terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan (p-value <0,05) antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media power point, dengan nilai p = 0,003.

Sedangkan penyuluhan menggunakan media lembar balik rata – rata skor pengetahuan setelah penyuluhan yaitu 24.2333 dengan standar deviasi 1,65. Secara statistik terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan (p-value <0,05) antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik, dengan nilai p = 0,009.

2. Pembahasan

Perbandingan peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Menggunakan Media Power Point

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan

media power point, dengan nilai p = 0,003 (p-value <0,05). Penyuluhan menggunakan media power point rata-rata skor pengetahuan setelah penyuluhan yaitu 27.333 dengan standar deviasi 1,64.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmawati (2021) tentang efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Pendidikan dimana penggunaan media power point sangat efektif, karena siswa aktif dalam kelas seperti memberikan umpan balik dengan materi yang kurang dipahami dan siswa sangat memperhatikan karena kebanyakan siswa menyukai penampilan layar dari power point, dibandingkan dengan menggunakan media lainnya.⁸

Media Power Poin ini memiliki kelebihan sebagai berikut: Penyajian menarik karena adanya permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi gambar dan foto. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Narasumber tidak perlu banyak menerangkan bahan yang disajikan dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai berulang-ulang dapat disimpan dalam bentuk optik atau magnetik (CD, Disket, Flasdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.⁹

Dengan menggunakan media powerpoint, siswa sangat aktif dalam kelas seperti memberikan umpan balik dengan materi yang kurang dipahami



atau dimengerti dan siswa sangat memperhatikan, karena kebanyakan siswa menyukai praktek daripada teori. Maka dari itu siswa sangat memperhatikan materi pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. Dengan kenyataan yang ada bahwa siswa lebih menyukai bila menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Bila dilihat dari proses belajar mengajar sebelum menggunakan media, hasil belajar siswa

Media Power Point ini memiliki kelebihan sebagai berikut: Penyajian menarik karena adanya permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi gambar dan foto. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Narasumber tidak perlu banyak menerangkan bahan yang disajikan dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai berulang-ulang dapat disimpan dalam bentuk optik atau magnetik (CD, Disket, Flasdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.⁹

Penyuluhan menggunakan media Lembar Balik

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik, dengan nilai $p = 0,009$ (p -value $< 0,05$). Penyuluhan menggunakan

media lembar balik rata – rata skor pengetahuan setelah penyuluhan yaitu 24.2333 dengan standar deviasi 1,65. Secara statistik terbukti bahwa.

Lembar balik memiliki kemampuan untuk mengubah dan melakukan berbagai fungsi antara lain sebagai pamflet, lembar balik adalah alat pendidikan yang baik karena mudah dibagikan, di sesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tertentu, juga memungkinkan disimpan dibaca berulang kali dan dibagikan kepada orang lain. Dalam membuat lembar balik menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan, yaitu : konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong. Lembar balik merupakan terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak berkaitan dengan terbitan lain, dan selesai dalam sekali terbit.¹⁰

Asumsi peneliti dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point lebih efektif dibandingkan lembar balik untuk jumlah peserta kelas besar, hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Novia (2019) tentang. Efektifitas pendidikan kesehatan dengan media power point terhadap pengetahuan remaja putri tentang 1000 hari pertama kehidupan dimana diperoleh nilai ($p 0,00 < 0,05$).

KESIMPULAN

1. Penyuluhan menggunakan media lembar balik rata – rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan

yaitu 20.200 dengan standar deviasi 1,63. Penyuluhan menggunakan media lembar balik rata – rata skor pengetahuan setelah penyuluhan yaitu 24.2333 dengan standar deviasi 1,65. Secara statistik terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan (p -value $<0,05$) antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik, dengan nilai $p = 0,009$.

2. Penyuluhan menggunakan media power point rata – rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan yaitu 19.50. Penyuluhan menggunakan media power point rata – rata skor pengetahuan setelah penyuluhan yaitu 27.333 dengan standar deviasi 1,64. Secara statistik terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan (p - value $<0,05$) antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media power point, dengan nilai $p = 0,003$
3. Penggunaan media power point lebih efektif dengan nilai rata-rata (27.333) lebih tinggi dibandingkan media lembar balik dengan nilai rata-rata (24.233).

SARAN

Diharapkan sebagai media informasi promosi kesehatan untuk anak sekolah menengah pertama dengan menggunakan media booklet dan lembar balik sebagai media pembelajaran tentang anemia serta setelah melakukan penjelasan ulang materi menggunakan

zoom meeting. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperpanjang jangka waktu intervensi pada kegiatan penelitian sehingga dapat memperoleh hasil perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, semoga dapat memberi manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). Anemia Dalam Kehamilan. Jember: Pustaka Abadi.
2. Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang: Penerbit Wineka Media.
3. Sutrisno, & Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 1-11.
4. Notoatmodjo, 2011 . Promosi kesehatan teori dan aplikasi Jakarta, Rineka cipta
5. Jatmika, S. E. D., dkk. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
6. Maulana, Heri D.J. (2009). Promosi Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

7. Istiningsih. (2012). Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
8. Firmawati. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung, Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rahayu T. (2014). Tingkat Pengetahuan siswa XI tentang konsumsi FE saat Menstruasi di MA Neg 1 Sragen Program Studi D III, Kebidanan sekolah tinggi Kesehatan Kusum Husada Surakarta, Karya Tulis.
10. Sutrisni dkk, (2022). Efektifitas penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan .2022 .Jurnal kesehatan terpadu <https://www.jurnalpoltekkesmaluku.com/index.php/JKT>